

---

## MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMAN 1 KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh

Yeni Enita<sup>1</sup>, Ricky Fernando<sup>2</sup>, Rices Jatra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Riau

Email: <sup>1</sup>[yenienita@student.uir.ac.id](mailto:yenienita@student.uir.ac.id), <sup>2</sup>[fernandoricky@edu.uir.ac.id](mailto:fernandoricky@edu.uir.ac.id),  
<sup>3</sup>[ricesjatra@edu.uir.ac.id](mailto:ricesjatra@edu.uir.ac.id)

---

### Article History:

Received: 21-06-2023

Revised: 28-06-2023

Accepted: 24-07-2023

### Keywords:

Interest in Learning Physical,  
Education Learning

**Abstract:** The purpose of this research was to find out the Learning Interests of Class XI IPS Students in Following Physical Education Learning at SMAN 1 Kelayang, Indragiri Hulu Regency. The type of this research is descriptive quantitative with a survey type using a questionnaire as an instrument. The population in this study were students of class XI Social Sciences at SMAN 1 Kelayang, Indragiri Hulu Regency, with a total of 64 students. The sampling technique used is random sampling technique, namely taking members of the sample randomly. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final questionnaire score. Based on the results of the research, the conclusions obtained in this study are: The learning interest of class XI IPS students in participating in physical education learning at SMAN 1 Kelayang, Indragiri Hulu Regency, is included in the value range of 61-80% or in the strong category with a percentage of 71.44%.

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan arus informasi dan teknologi yang canggih, yang semakin cepat. Dimana muncul berbagai masalah dan persaingan hidup didalam segala aspek kehidupan masyarakat yang akan mengakibatkan lemahnya sendi-sendi kehidupan masyarakat. Yang tentunya salahsatu permasalahan yang paling banyak timbul adalah permasalahan dalam bidang pendidikan.

Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani, akal, dan akhlak seseorang sejak dilahirkan hingga dia mati, dimana pendidikan tersebut dapat bermanfaat di kemudian hari. Menurut UU Tahun 2003 Nomor 20 tentang SISDIKNAS dalam Thoif (2018) mengemukakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, fisik, permainan dan olah raga terpilih yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan

dan perkembangan lain yang berisi jasmani itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya (meskipun tidak selalu) dilakukan dengan tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan keterampilan yang tidak perlu terlalu cepat, terlalu halus, dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik. Meskipun sarana pendidikan tersebut fisik. Manfaat bagi anak-anak didik mencakup bidang-bidang non-fisikal seperti intelektual, sosial, estetika dalam kawasan-kawasan kognitif maupun afektif.

Dengan bahasa lain pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara menyeluruh dengan sarana jasmani yang merupakan saham, khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik. Pendidikan jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik organik, motorik, kognitif, maupun afektif, karena manusia dipandang seutuhnya.

Namun demikian pelaksanaan pendidikan jasmani di Indonesia terasa masih cukup memuaskan apabila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain atau dibandingkan dengan perannya sebagai bagian dari pendidikan secara umum. Kelemahan itu tampak dalam beberapa aspek seperti :

- a. Faktor sumber daya manusia atau ketenagaan khususnya guru yang menangani bidang studi tersebut selain jumlahnya memang masih kekurangan, kualifikasinya juga masih rendah (sebagian guru generalis) atau tidak sesuai dengan tugas dan profesinya.
- b. Infrastruktur olahraga pendukung, termasuk sarana dan prasarana yang memungkinkan siswa untuk memperoleh kesempatan yang lebih banyak untuk aktif bergerak atau bermain sesuai dengan fitrahnya.
- c. Pemahaman dan penguasaan dasar-dasar pendidikan jasmani secara mendalam perlu dimiliki oleh setiap penyelenggara pendidikan jasmani. Upaya ini juga berkaitan dengan penyesuaian landasan teoritis dengan penerapan di lapangan. Konseptual dan penyelenggaraannya.
- d. Kurangnya dana untuk menyelenggarakan program yang akan menghasilkan perubahan bermakna dan hasil belajar yang diharapkan.
- e. Minat belajar siswa itu sendiri juga bisa merupakan masalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreatifitas dan aktifitas siswa, sehingga siswa memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu belajar sangatlah penting bagi siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan melalui proses, baik pengetahuan,

---

keterampilan maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan minat siswa itu sendiri, karena dengan adanya minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan akan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuannya dan akhir kegiatan dia akan merasakan manfaat akan apa yang sudah dilakukan. Kecuali hal-hal yang disebutkan di atas, ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah akhir bahkan sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah dasar pelajaran penjas belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu penjas. Bagi siswa Sekolah Menengah Akhir mungkin pelajaran penjas sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik, maka tidak sedikit diantara mereka yang merasakan bahwa pelajaran penjas sulit dipahami sehingga dengan demikian siswa maumelakukan dan mempelajari pelajaran penjas.

Berdasarkan pemikiran diatas maka prestasi pelajaran penjas perlu adanyapenataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitannya dengan peraturan dasar siswa, cara belajar siswa dan juga kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yangmaksimal.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu didalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa, ternyata tidak semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 01 di Kelayang aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Masih ada yang malas-malasan, ada yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, bahkan ada diantaranya dengan berbagai dalih berusaha untuk tidakmengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, ini berarti minat siswa kelas XIIPS di SMA Negeri 1 Kelayang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan masih rendah. Ada indikasi lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani diantaranya dari sarana dan prasarana yang terbatas, dari siswa sendiri yang kurang tertarik dengan pendidikan jasmani, kemungkinan juga dari pihak guru pendidikan jasmani yang terlalu otoriter dalam mengajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses

dan hasil belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, keadaan, sosial, ekonomi, fasilitas belajar, kondisi lingkungan siswa dan minat siswa itu sendiri.

Penyebab kurangnya minat belajar pendidikan jasmani dapat ditinjau dari proses belajar pendidikan jasmani dapat ditinjau dari proses belajar pendidikan jasmani di sekolah. Sejumlah guru memandang hanya dari satu segi saja yaitu berapa banyak bahan pelajaran yang akan dibahas. Sedangkan pertanyaan yang bersifat psikologis seperti minat belajar dikesampingkan. Padahal kita tahu bahwa pelajaran penjas merupakan mata pelajaran yang bersifat konkret serta menyeluruh, sehingga siswa perlu mendapatkan rangsangan minat agar belajarnya lebih giat.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar penjas juga berbeda-beda, hal ini disebabkan karena faktor yang mendukung aktivitas juga berbeda-beda. Dengan aktivitas pendidikan jasmani yang berbeda-beda, maka penguasaan terhadap pelajaran pendidikan jasmani juga berbeda-beda. Semakin tinggi aktivitas belajar pendidikan jasmani, maka penguasaan terhadap pendidikan jasmani juga akan semakin bagus. Aktivitas belajar pendidikan jasmani akan terjadi dengan lancar apabila belajar itu dilakukan dengan kontinyu. Dengan aktivitas belajar yang mantap maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yang terkait, terutama berkenaan dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran penjas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : "Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu".

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei menggunakan angket sebagai instrumennya. Arikunto (2006) Angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Sugiyono (2010) Angket merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

## b. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kelayang, dimana siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kelayang ini memiliki jumlah siswa 94 orang.

Untuk lebih jelas populasi penelitian dapat dilihat pada tabel

**Tabel 1. Populasi Siswa kelas XI IPS di SMAN 01 Kelayang**

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	31
2.	XI IPS 2	31
3.	XI IPS 3	32
Jumlah Keseluruhan siswa		94

Sumber : Data Tahun 2021/2022

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini penulis menetapkan tingkat kesalahan adalah 5% atau 0,05 yaitu

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = nilai persentase 95% atau sig = 0,05

Riduwan (2012)

$$n = \frac{94}{94 \times 0.05^2 + 1}$$

$$n = \frac{94}{94 \times 0.005 + 1}$$

$$n = \frac{94}{0.47 + 1}$$

$$n = \frac{94}{1.47}$$

$$n = 63.94 \mid$$

Jadi, karena nilai  $n$  sebesar = 63.94, maka digenapkan menjadi 64. Dari rumus tersebut maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 64 orang siswa.

### c. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban berikut ini (Riduwan, 2005)

3. Sangat setuju (SS) = skor 4
4. Setuju (S) = skor 3
5. Tidak Setuju (TS) = skor 2
6. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian**

Tabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat	Faktor Instrinsik	Perhatian	1,2,3,8,9,11,12,13	4,5,6,7,10	13
		Tertarik	14,15,16,19,23, 24,25,26,27,28	17,18,20,21,22	15
		Aktifitas	29,30,33,36, 37,39,40,41	31,32,34,35,38,42,43	15
	Faktor Ekstrinsik	Keluarga	44,45,46,48,49, 50,51,53,54,55,56	47,52,	13
		Sekolah	57,59,60,61,67,68	58,62,63,64,65,66	12
		Lingkungan	69,70,71,73,75,76, 77,79,80	72,74,78,	12
Jumlah					80

Sumber : (Ricardo & Meilani, 2017)

### d. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono Anas, 2011)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)P

= Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

**Tabel 3. Kriteria Penilaian**

NO.	Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Kuat
2.	61% - 80%	Kuat
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Lemah
5.	0% - 20%	Sangat Lemah

(Riduwan, 2005)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Uji Coba Angket (Uji Validasi)

Pada awalnya angket yang akan diuji cobakan ini divalidasi oleh Dosen Psikologi yaitu Bapak Didik Widiatoro, S.Psi., M.Psi, dan Bapak Dosen Penjaskesrek yaitu Bapak Dr. Sasmarianto, M.Pd. Penelitian ini tentang mengkaji tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, dimana penelitian ini diawali dengan uji coba angket terhadap 30 orang siswa dengan jumlah item angket sebanyak 80. Setelah melakukan uji coba angket maka terdapat angket yang gugur sebanyak 35 item angket yaitu pada angket pada nomor , sehingga angket yang valid berjumlah 45 item.

Angket yang valid tersebut diketahui dari nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan  $n = 30 = (0,361)$  dengan signifikan 95% maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan jika nilai  $r$  hitung  $\leq t$  tabel item angket tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

**Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Angket**

Variabel	Jumlah item	Uji validitas	
		Item valid	Item tidak valid
Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu	80 item	45 item	35 item

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) diketahui item yang valid berjumlah 45 item. Item yang tidak valid kemudian dihapus dan tidak digunakan lagi untuk penelitian selanjutnya. Setelah itu item sisanya disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Setelah dilakukan penelitian tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

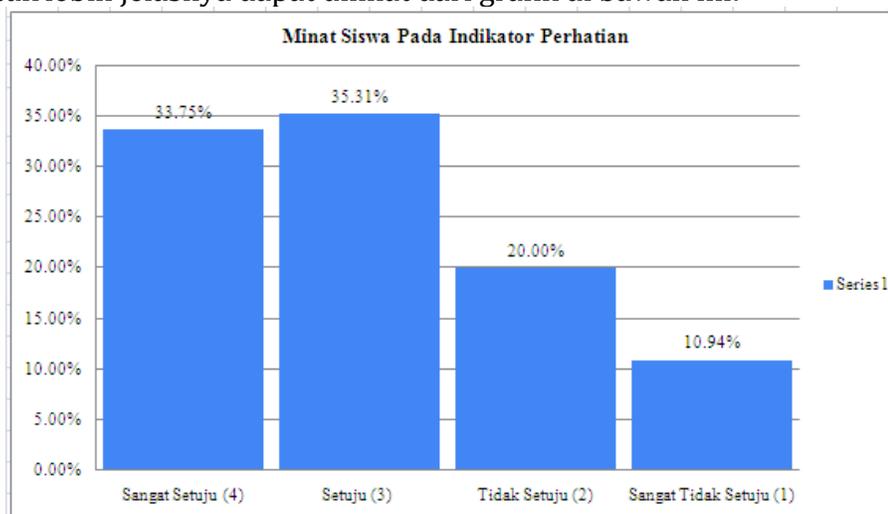
## 2. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Perhatian

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 5 bentuk pernyataan tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator perhatian diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 33.75%, menjawab setuju sebanyak 35.31%, menjawab tidak setuju 20% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10.94%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Perhatian**

Indikator Perhatian										
Banyak Angket	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	5	7.81%	17	26.56%	25	39.06%	17	26.56%	64	100%
2	7	10.94%	15	23.44%	27	42.19%	15	23.44%	64	100%
3	38	59.38%	22	34.38%	3	4.69%	1	1.56%	64	100%
4	40	62.50%	22	34.38%	1	1.56%	1	1.56%	64	100%
5	18	28.13%	37	57.81%	8	12.50%	1	1.56%	64	100%
Jumlah	108	168.75%	113	176.56%	64	100.00%	35	54.69%	320	500%
Rata-rata	21.60	33.75%	22.60	35.31%	12.80	20.00%	7.00	10.94%	64	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Perhatian**

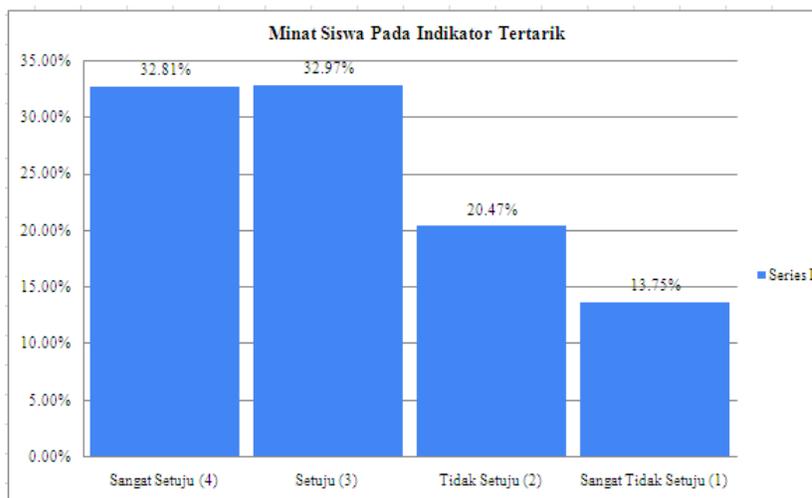
### 3. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Tertarik

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator tertarik diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 32.81%, menjawab setuju sebanyak 32.97%, menjawab tidak setuju 20.47% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 13.75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Tertarik**

Banyak Angket	Indikator Tertarik									
	SS [4]		S [3]		TS [2]		STS [1]		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
6	36	56.25%	24	37.50%	2	3.13%	2	3.13%	64	100%
7	38	59.38%	25	39.06%	1	1.56%	0	0.00%	64	100%
8	37	57.81%	25	39.06%	2	3.13%	0	0.00%	64	100%
9	1	1.56%	4	6.25%	29	45.31%	30	46.88%	64	100%
10	0	0.00%	0	0.00%	31	48.44%	33	51.56%	64	100%
11	7	10.94%	10	15.63%	32	50.00%	15	23.44%	64	100%
12	26	40.63%	27	42.19%	7	10.94%	4	6.25%	64	100%
13	30	46.88%	29	45.31%	3	4.69%	2	3.13%	64	100%
14	17	26.56%	36	56.25%	11	17.19%	0	0.00%	64	100%
15	18	28.13%	31	48.44%	13	20.31%	2	3.13%	64	100%
<b>Jumlah</b>	<b>210</b>	<b>328.13%</b>	<b>211</b>	<b>329.69%</b>	<b>131</b>	<b>204.69%</b>	<b>88</b>	<b>137.50%</b>	<b>640</b>	<b>1000%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>21.00</b>	<b>32.81%</b>	<b>21.10</b>	<b>32.97%</b>	<b>13.10</b>	<b>20.47%</b>	<b>8.80</b>	<b>13.75%</b>	<b>64.00</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 2. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Tertarik**

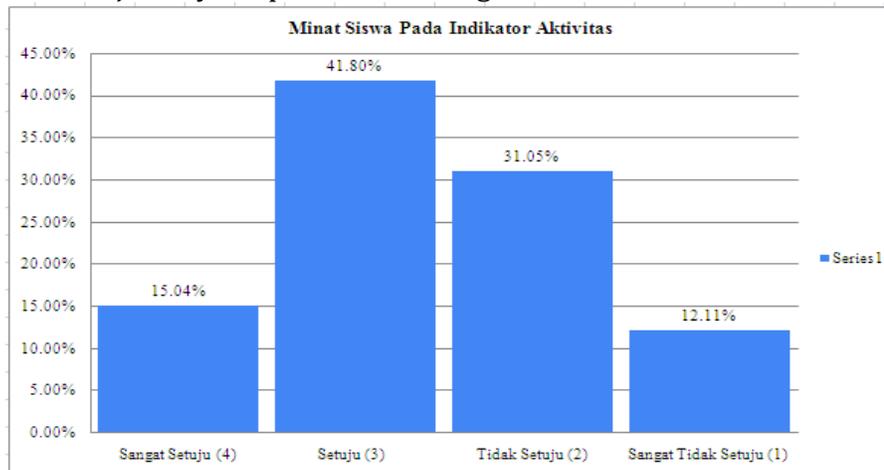
#### 4. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Aktivitas

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator aktivitas diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 15.04%, menjawab setuju sebanyak 41.80%, menjawab tidak setuju 31.05% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Aktivitas**

Indikator Aktivitas										
Banyak Angket	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
16	28	43.75%	29	45.31%	5	7.81%	2	3.13%	64	100%
17	18	28.13%	34	53.13%	10	15.63%	2	3.13%	64	100%
18	2	3.13%	9	14.06%	33	51.56%	20	31.25%	64	100%
19	5	7.81%	24	37.50%	30	46.88%	5	7.81%	64	100%
20	14	21.88%	44	68.75%	5	7.81%	1	1.56%	64	100%
21	0	0.00%	4	6.25%	38	59.38%	22	34.38%	64	100%
22	5	7.81%	43	67.19%	14	21.88%	2	3.13%	64	100%
23	5	7.81%	27	42.19%	24	37.50%	8	12.50%	64	100%
Jumlah	77	120.31%	214	334.38%	159	248.44%	62	96.88%	512	800%
Rata-rata	9.63	15.04%	26.75	41.80%	19.88	31.05%	7.75	12.11%	64.00	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 3. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Aktivitas**

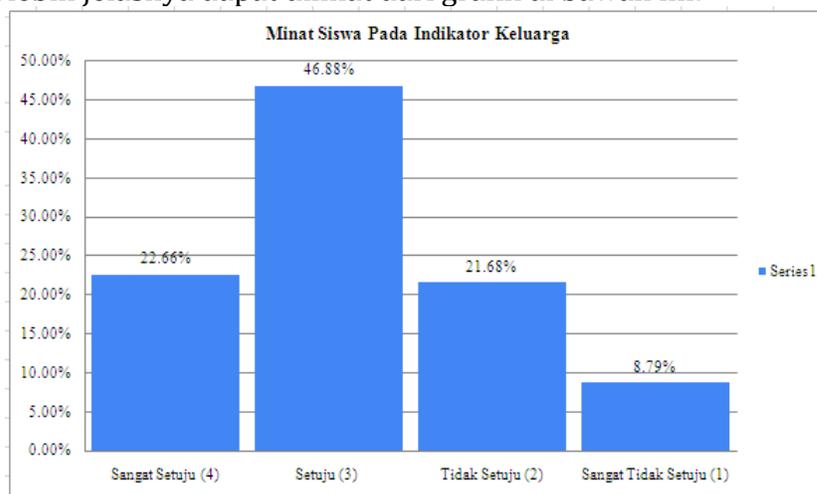
## 5. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Keluarga

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator keluarga diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 22.66%, menjawab setuju sebanyak 46.88%, menjawab tidak setuju 21.68% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8.79%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Keluarga**

Banyak Angket	Indikator Keluarga									
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
24	19	29.69%	37	57.81%	4	6.25%	4	6.25%	64	100%
25	16	25.00%	28	43.75%	16	25.00%	4	6.25%	64	100%
26	13	20.31%	39	60.94%	10	15.63%	2	3.13%	64	100%
27	14	21.88%	34	53.13%	10	15.63%	6	9.38%	64	100%
28	3	4.69%	3	4.69%	36	56.25%	22	34.38%	64	100%
29	13	20.31%	28	43.75%	18	28.13%	5	7.81%	64	100%
30	14	21.88%	45	70.31%	5	7.81%	0	0.00%	64	100%
31	24	37.50%	26	40.63%	12	18.75%	2	3.13%	64	100%
Jumlah	116	181.25%	240	375.00%	111	173.44%	45	70.31%	512	800%
Rata-rata	14.50	22.66%	30.00	46.88%	13.88	21.68%	5.63	8.79%	64.00	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 4. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Keluarga**

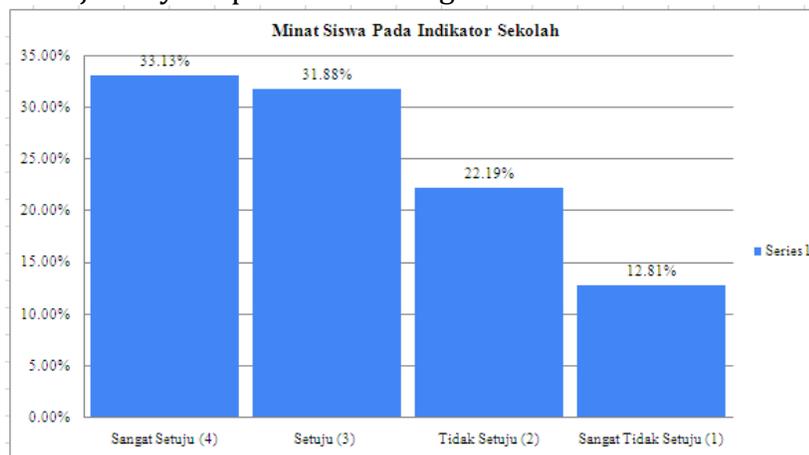
## 6. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Sekolah

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator sekolah diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 33.13%, menjawab setuju sebanyak 31.88%, menjawab tidak setuju 22.19% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12.81%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Sekolah**

Indikator Sekolah										
No	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah
32	34	53.13%	25	39.06%	1	1.56%	4	6.25%	64	100%
33	4	6.25%	17	26.56%	26	40.63%	17	26.56%	64	100%
34	4	6.25%	10	15.63%	32	50.00%	18	28.13%	64	100%
35	33	51.56%	24	37.50%	6	9.38%	1	1.56%	64	100%
36	31	48.44%	26	40.63%	6	9.38%	1	1.56%	64	100%
Jumlah	106	165.63%	102	159.38%	71	110.94%	41	64.06%	320	500%
Rata-rata	21.20	33.13%	20.40	31.88%	14.20	22.19%	8.20	12.81%	64.00	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 5. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Sekolah**

## 7. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Lingkungan

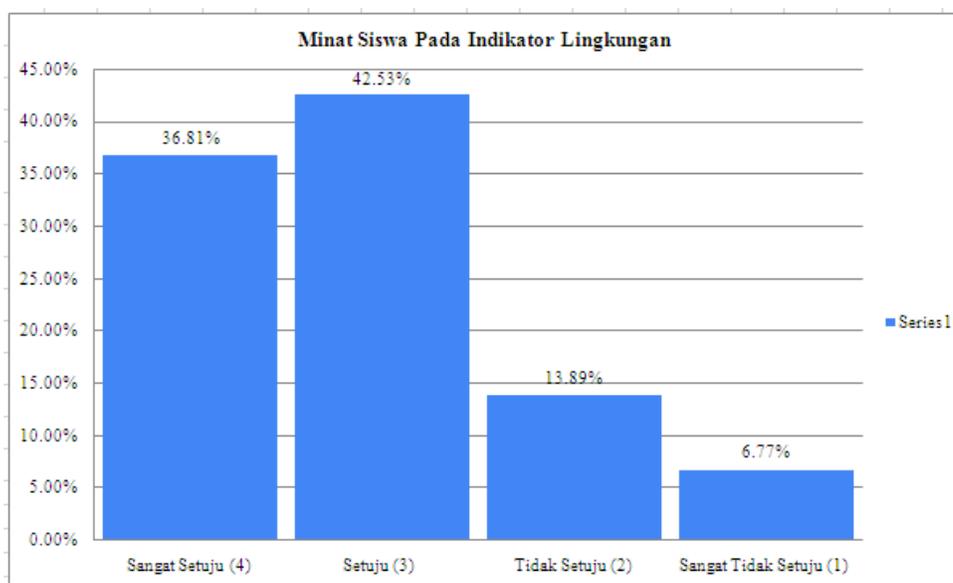
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 9 bentuk pernyataan tentang

Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada indikator lingkungan diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setujusebanyak 36.81%, menjawab setuju sebanyak 42.53%, menjawab tidak setuju 13.89% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6.77%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Lingkungan**

No	Indikator Lingkungan									
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	JumlahPersentase
37	36	56.25%	23	35.94%	2	3.13%	3	4.69%	64	213%
38	37	57.81%	23	35.94%	4	6.25%	0	0.00%	64	213%
39	26	40.63%	34	53.13%	3	4.69%	1	1.56%	64	213%
40	20	31.25%	25	39.06%	16	25.00%	3	4.69%	64	213%
41	22	34.38%	27	42.19%	12	18.75%	3	4.69%	64	213%
42	23	35.94%	28	43.75%	9	14.06%	4	6.25%	64	213%
43	3	4.69%	20	31.25%	23	35.94%	18	28.13%	64	213%
44	17	26.56%	37	57.81%	8	12.50%	2	3.13%	64	213%
45	28	43.75%	28	43.75%	3	4.69%	5	7.81%	64	213%
Jumlah	212	331.25%	245	382.81%	80	125.00%	39	60.94%	576	1920%
Rata-rata	23.56	36.81%	27.22	42.53%	8.89	13.89%	4.33	6.77%	64.00	213%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Grafik 6. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Siswa Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Pada Indikator Lingkungan**

### B. Analisa Data

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator perhatian sebanyak 5 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 10. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Perhatian**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	108	432
2	Setuju (3)	113	339
3	Tidak Setuju (2)	64	128
4	Sangat Tidak Setuju (1)	35	35
<b>Jumlah</b>		<b>320</b>	<b>934</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator perhatian adalah 934 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 5 \times 64 = 1280$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 5 \times 64 = 320$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator perhatian sebesar 934 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $934 \times 100\% = 72,97\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai 1280 angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki perhatian yang kuat dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator tertarik sebanyak 10 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 11. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Tertarik**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	210	840
2	Setuju (3)	211	633
3	Tidak Setuju (2)	131	262
4	Sangat Tidak Setuju (1)	88	88
<b>Jumlah</b>		<b>640</b>	<b>1823</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator keingintahuan adalah 1823 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 10 \times 64 = 2560$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 10 \times 64 = 640$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator keingintahuan sebesar 1823 termasuk kategori sangat kuat atau jika dipersenkan maka

dihitung yaitu :  $1823 \times 100\% = 71.21\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria 2560 nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki ketertarikan yang kuat Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator aktivitas sebanyak 8 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Aktivitas**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	77	308
2	Setuju (3)	214	642
3	Tidak Setuju (2)	159	318
4	Sangat Tidak Setuju (1)	62	62
<b>Jumlah</b>		<b>512</b>	<b>1330</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator kebutuhan adalah 1330 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 8 \times 64 = 2048$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 8 \times 64 = 512$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator kebutuhan sebesar 1330 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $1330 \times 100\% = 64,64\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai 2048 angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki melakukan aktifitas pembelajaran dengan baik dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator aktivitas sebanyak 8 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Keluarga**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	116	464
2	Setuju (3)	240	720
3	Tidak Setuju (2)	111	222
4	Sangat Tidak Setuju (1)	45	45
<b>Jumlah</b>		<b>512</b>	<b>1451</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator Keluarga adalah 1451

pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 8 \times 64 = 2048$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 8 \times 64 = 512$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator Keluarga sebesar 1451 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $1451 \times 100\% = 70.85\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai 2048 angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki minat karena didukung oleh keluarga dalam mengikuti pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator sekolah sebanyak 5 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Sekolah**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	106	424
2	Setuju (3)	102	306
3	Tidak Setuju (2)	71	142
4	Sangat Tidak Setuju(1)	41	41
<b>Jumlah</b>		<b>320</b>	<b>913</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator Sekolah adalah 913 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 5 \times 64 = 1280$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 5 \times 64 = 320$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator Sekolah sebesar 913 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $913 \times 100\% = 71.33\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket 1280 berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu karena didukung oleh sekolah yang memfasilitasi sarana belajar penjas.

4. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 64 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator lingkungan sebanyak 9 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

**Tabel 12. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Lingkungan**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	116	464
2	Setuju (3)	240	720
3	Tidak Setuju (2)	111	222
4	Sangat Tidak Setuju(1)	45	45
<b>Jumlah</b>		<b>512</b>	<b>1451</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator lingkungan adalah 1451 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

3. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu  $4 \times 9 \times 64 = 2304$
4. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 9 \times 64 = 576$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 64 responden, skor indikator lingkungan sebesar 1451 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu :  $\frac{1451}{1872} \times 100\% = 77.34\%$ . Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai 2048 angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI IPS memiliki minat karena didukung oleh lingkungan yang nyaman saat mengikuti pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari ketiga indikator yang terdapat pada minat siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari keenam persentase nilai indikator minat adalah **71.44%** yang terletak pada rentang 61- 80% pada kriteria penilaian. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu tergolong **kuat**.

### **Pembahasan**

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu tergolong "Kuat" atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu ini sebesar 71.44%. Minat adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor perhatian, keingintahuan serta kebutuhan, sangat selaras dengan sub indikator yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa memperhatikan dengan mengamati dan mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu dengan memberikan tanggapan pada setiap pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu berlangsung. Serta siswa memiliki kebutuhan dengan berfikir bahwa pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat dan siswa dapat menyalurkan bakatnya melalui pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Sehingga ketiga indikator ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini mempunyai implikasi bahwa proses pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang menjadi harapan guru adalah siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik dan memperoleh hasil yang baik. Siswa akan menyukai kegaitan belajar apabila siswa sejak awal memiliki perhatian, keingintahuan serta kebutuhan terhadap suatu mata pembelajaran penjas, selain itu adanya minat yang kuat mampu mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imawati (2021) bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan juga faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sobandi (2016) Minat belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik. Pratiwi (2015) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 3,659$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Variabel minat belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 12,09 % dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Rahmayanti (2016) Minat belajar siswa yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar memberikan pengaruh yang cukup terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia yang dimiliki siswa. Tingkat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia tergolong signifikan. Kondisi ini terjadi karena siswa memiliki minat yang baik terhadap pelajaran bahasa Indonesia maka prestasi belajarnya juga akan baik. Serta relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riwahyudin (2015) Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur = 0,977. Besar pengaruh minat (X2) terhadap hasil belajar IPA (X3) sebesar 0,954. Artinya variasi hasil belajar IPA dapat dijelaskan oleh variasi minat sebesar 95,4%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu termasuk pada rentang nilai 61- 80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar **71.44%**.

### Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Siswa agar dapat meningkatkan minatnya minat belajarnya khususnya dalam mengikuti pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran penjas, agar siswa minat belajarnya khususnya dalam mengikuti pembelajaran penjas siswa di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang minat belajar siswa kelas XI IPS dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya minat seorang siswa

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- [4] Darminto, A. O. (2017). Analisis Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepakbola pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Genta Mulia, Universitas Islam 45 Bekasi*, 8(1), 1–12.
- [5] Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*
- [6] ,*Universitas Negeri Padang*, 2(2), 205–215. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- [7] Fajar, G. R., Julianti, R. R., & Siswanto. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-Larning pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang*, 7(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5804628>
- [8] Firmansyah, D. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) Universitas Singaperbangsa Karawang*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- [9] Husdarta. (2009a). *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta. Husdarta. (2009b). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- [11] Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Penjakora, Universitas Islam Riau*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- [12] Pramana, R. A., J, R. R., & Syafei, M. M. (2021). Survei Minat Belajar Penjasdan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMK Pamor Cikampek Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Unsika Karawang*, 7(4), 362–370.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.5155262>

- [13] Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- [14] Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani, implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upayaguru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).<http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>.
- [16] Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- [17] Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Riduwan. (2012). *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru- karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 11-23.
- [20] Rohmalina, W. (2015a). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Rohmalina, W. (2015b). *Psikologi Belajar*. Jakarta.
- [21] Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga Universitas Singaperbangsa Karawang*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- [23] Sardiman, A. . (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT.Raja grafindo persada.
- [24] Setiawan, Y. A., Abduloh, & Nasution, H. N. S. (2020). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Unsika Karawang*, 6(3),295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5541056>
- [25] Slameto. (2010a). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- [26] Slameto. (2010b). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Sudijono Anas. (2011). *Pengatur Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [27] Persada.
- [28] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Suprianto, I. W., Wahjoedi, & Snyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>
- [30] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1),128-135.
- [31] Thoif, M. (2018). Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan Universitas,Yapis Papua Jayapura*, 2(1), 170–186. <https://doi.org/10.25999>